

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian Dekonstruksi Peran *Seme-Uke* dalam Manga *Shishi mo Kobamazu*, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Manga *Shishi mo Kobamazu* ini bercerita tentang kisah percintaan sesama jenis anak sekolah laki-laki antara Satomi Haruto dan Hongo Yuzuru. Bagaimana awal mula mereka bisa menjadi sepasang kekasih serta konflik yang mereka hadapi baik karena permasalahan internal hubungan mereka maupun faktor eksternal.

Penelitian ini membahas tentang stereotip peran *seme* dan *uke* yang terdapat dalam *manga* BL pada umumnya, termasuk stereotip yang terjadi dalam *manga Shishi mo Kobamazu*. Stereotip peran *seme* dan *uke* yang muncul didasarkan fisik dan sifat pada karakter. *Seime* berasal dari kata 攻める (*semoru*) yang berarti menyerang dan *uke* berasal dari kata 受ける (*ukeru*) yang berarti menerima. *Seime* dianggap sebagai peran ‘laki-laki’ dan *uke* dianggap sebagai peran ‘perempuan’ dalam hubungan sesama laki-laki.

Stereotip peran *seme* dan *uke* ini kemudian didekonstruksikan dalam *manga Shishi mo Kobamazu* dimana peran *seme* yaitu Satomi Haruto digambarkan sebagai karakter yang secara fisik lebih feminim dan peran *uke* yaitu Hongo Yuzuru yang merupakan seorang *yankee*. Hongo memiliki tubuh yang lebih besar dibandingkan

dengan Satomi namun dalam hubungan mereka, Satomi yang memiliki dominasi atas Hongo.

Melalui pembahasan analisis ini dapat ditemui dekonstruksi yang muncul pada *manga Shishi mo Kobamazu*. Pada cover *manga*, Satomi terlihat feminim karena duduk sambil melipat kakinya, sementara Hongo berkebalikan dari Satomi, dia membuka kakinya lebar-lebar layaknya *yankee*. Dari cara mereka duduk, secara visual, pembaca akan menganggap Satomi sebagai *uke* dan Hongo sebagai *seme*. Namun, pada cover terdapat tambahan penjelasan yang tertulis "yankee besar namun seorang istri" yang berarti menunjukkan bahwa Hongo, meskipun bertubuh besar seperti *yankee* dan sering diasosiasikan dengan peran maskulin, dia justru menjadi *uke*.

Selain itu, secara fisik Satomi digambarkan dengan ciri feminim dalam *manga*, seperti mata besar, bulu mata yang lentik, bibir tipis, dan rahang kecil yang memberikan kesan feminim. Sedangkan wajah Hongo digambarkan dengan ciri maskulin, seperti wajah persegi dan mata kecil atau sipit. Ciri-ciri ini menimbulkan pemikiran bahwa Satomi adalah *uke* dan Hongo adalah *seme* bagi orang-orang di sekitarnya. Satomi juga pernah mengakui bahwa Hongo lebih kuat dan maskulin. Di sisi lain, Satomi juga pernah menyematkan julukan 'istri' pada Hongo. Dalam hubungan antara Satomi dan Hongo, Satomi yang selalu mengambil keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa dia merupakan *seme* karena dia memiliki dominan atas pasangannya. Meskipun begitu, dia memiliki keinginan untuk menghapus sifat dominannya dan menginginkan timbal balik dari Hongo.

Dari hasil analisis pembahasan mengenai stereotip dan dekonstruksi peran *seme* dan *uke* yang terjadi dalam *manga Shishi mo Kobamazu*, maka tampak bahwa identitas peran *seme* dan *uke* ternyata dapat berubah-ubah sesuai identitas yang ditunjukkan oleh masing-masing karakter dalam *manga*. Peran *uke* yang awalnya diasosiasikan dengan laki-laki feminim, ternyata bisa ditunjukkan dalam sosok laki-laki yang dijuluki sebagai *yankee* dan memiliki penampilan fisik dengan ciri-ciri yang mendekati karakter maskulin. Sementara peran *seme* yang diasosiasikan untuk peran laki-laki yang maskulin, dalam *manga* ini ditunjukkan oleh laki-laki dengan rupa *bishonen* atau laki-laki yang cantik. Konsep *seme* dan *uke* diberikan kesempatan untuk melakukan *difference* untuk memperluas makna dan membentuk identitas baru dari konsep *seme* dan *uke* yang telah ada sebelumnya.

5.2 Saran

Penelitian berkaitan dengan dekonstruksi dan performativitas mungkin akan terus berkembang sehingga diharapkan penelitian mengenai dekonstruksi dan performativitas dalam *manga* dapat terus diperbarui terutama yang berkaitan dengan genre *boys love*. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut lagi melalui *manga* atau karya sastra lainnya.